

ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH (TAS) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Yusuf Bachtiyar

Email: bachtiryusuf@gmail.com

PT Pos Indonesia Jl. Mayjend Sungkono 32 Kediri Jawa Timur

Abstract: The purpose this research was to describe school administration staff requirement for the next five years at state junior high school Kediri. This research use a quantitative approach descriptive-projective cause on quantitative data from empirical data. The result of this research is total ratio school administrastion staff with existing workload and total requirement projective of school administration staff for next five years

Keywords: requirement analysis, school administrastion staff

Abstrak: Tujuan penlitian ini adalah untuk mendeskripsikan kebutuhan TAS selama lima tahun tahun ke depan di SMP Negeri Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-proyektif berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil data empirik. Hasil penelitian ini adalah jumlah rasio TAS dengan beban kerja yang ada dan jumlah proyeksi kebutuhan TAS lima tahun ke depan.

Kata Kunci: analisis kebutuhan, Tenaga Administrasi Sekolah (TAS)

Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Agar mampu menghadapi tantangan global, peningkatan mutu pendidikan sangat diperlukan. Peningkatan pendidikan dilaksanakan oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, tidak hanya pemerintah pusat tetapi juga pemerintah daerah serta pihak terkait lainnya sehingga tercipta mutu pendidikan yang baik. Mutu pendidikan, seperti diungkapkan Triwiyanto (123:129) merupakan tujuan akhir dari manajemen sekolah. Mutu pendidikan adalah tingkat keberhasilan penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal berlangsungnya proses pendidikan secara teratur dengan melibatkan sejumlah sumber daya dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang

telah ditetapkan. Sumber daya yang dimaksud adalah sumber daya manusia yang dinilai sangat penting dalam pencapaian tujuan sekolah. Dalam rangka pencapaian tujuan sekolah melalui pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki secara tepat maka aktivitas yang berkenaan dengan sumber daya manusia menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari suatu sekolah.

Sumber daya manusia yang ada pada sekolah yaitu pendidik dan tenaga kependidikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konseler, pamong belajar, widya iswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

Walaupun tenaga kependidikan tidak langsung terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar tetapi peranannya sangat penting untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah serta untuk mencapai tujuan sekolah

dan meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu tanpa adanya tenaga kependidikan, proses pendidikan tidak akan berjalan dengan lancar walaupun tenaga pendidik sudah ada. Tenaga kependidikan meliputi “tenaga pendidik (pembimbing, pengajar/guru, dan pelatih), pengelola satuan pendidikan (kepala sekolah, direktur, ketua, rektor, dan pimpinan satuan pendidikan luar sekolah), penilik, pengawas, tenaga administrasi, peneliti, pengembang dibidang pendidikan, pustakawan, laboran, teknisi sumber belajar, dan penguji” (Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2000). Jenis tenaga kependidikan tersebut sangat jelas dibutuhkan dalam suatu sekolah sesuai dengan adanya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 tentang standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah yang menghendaki setiap sekolah memiliki tenaga administrasi, baik untuk sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Oleh sebab itu dibutuhkan tenaga administrasi yang benar-benar memiliki kualifikasi yang ditentukan sebagai seorang tenaga administrasi.

Tujuan penelitian ini yaitu jumlah rasio Tenaga Administrasi Sekolah dengan beban kerja yang ada dan jumlah proyeksi kebutuhan Tenaga Administrasi Sekolah selama 5 tahun ke depan Sekolah Menengah Pertama di Kota Kediri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-proyektif berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil data empirik. Lokasi penelitian ini dilakukan SMP Negeri di Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada yaitu seluruh TAS yang ada di SMP Negeri Kota Kediri, yaitu sebanyak 148 responden dari 8 sekolah.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi dengan menyalin data yang ada dilapangan. Sumber data yang dalam penelitian kuantitatif yang digunakan berasal dari kepala sekolah atau kepala TAS di SMP Negeri Kota Kediri. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan rumus perhitungan Ratio trend, Atrisi, dan Tendensi sentral. Metode ratio trend adalah metode yang digunakan untuk memperkirakan permintaan tenaga kerja dengan mengetahui beban kerja, dan kapasitas sekolah pada periode perencanaan tertentu. Metode ratio trend dapat digunakan dalam keadaan aktivitas pekerjaan yang hanya mengalami perubahan sedikit saja. Atrisi menurut adalah metode atau teknik yang digunakan untuk menentukan kebutuhan jumlah tenaga kerja berdasarkan jumlah tenaga yang keluar karena alasan umur, kesehatan, kematian, dan lain-lain. Tendensi sentral adalah salah satu teknik analisis untuk mengolah data penelitian dengan menggunakan alat ukur yakni mean, median, dan modus.

HASIL

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan jumlah rasio TAS dengan beban kerja yang ada dan jumlah proyeksi kebutuhan TAS selama lima tahun ke depan. Rasio jumlah tenaga administrasi sekolah dengan beban kerja di SMP Negeri Kota Kediri dapat diketahui SMP Negeri 1 Kota Kediri rasio jumlah TAS dengan beban kerja adalah 1:4 dengan artian bahwa satu orang TAS mengerjakan empat pekerjaan, SMP Negeri 2 Kota Kediri rasio jumlah TAS dengan beban kerja adalah 1:3 dengan artian bahwa satu orang TAS mengerjakan tiga pekerjaan, SMP Negeri 3 Kota Kediri rasio jumlah TAS dengan beban kerja adalah 1:4 dengan artian bahwa satu orang TAS mengerjakan empat pekerjaan, SMP Negeri 4 Kota Kediri rasio jumlah TAS dengan beban kerja adalah 1:5 dengan artian bahwa satu orang TAS mengerjakan 5 pekerjaan, SMP Negeri 5 Kota Kediri rasio jumlah TAS dengan beban kerja adalah 1:4 dengan artian bahwa satu orang TAS mengerjakan empat pekerjaan, SMP Negeri 6 Kota Kediri rasio jumlah TAS dengan beban kerja adalah 1:4 dengan artian bahwa satu orang TAS mengerjakan 4 pekerjaan, SMP Negeri 7 Kota Kediri rasio jumlah TAS dengan beban kerja adalah 1:4 dengan artian bahwa satu orang TAS mengerjakan 4 pekerjaan, SMP Negeri 8 Kota Kediri rasio jumlah TAS dengan beban kerja adalah 1:3 dengan artian bahwa satu orang TAS mengerjakan 3 pekerjaan. Proyeksi kebutuhan tenaga administrasi di SMP Negeri Kota Kediri

Tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan.

Kebutuhan tenaga administrasi sekolah di SMPN 1 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada bidang sarana prasarana, persuratan dan pengarsipan, humas, perpustakaan, dan administrasi umum. SMPN 2 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada bidang persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, perpustakaan, dan administrasi umum. SMPN 3 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada bidang humas, kepegawaian, pembantu pelaksana, dan persuratan dan pengarsipan. SMPN 4 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada bidang keuangan, persuratan dan pengarsipan, dan pembantu pelaksana. SMPN 5 Kota Kediri mengalami peningkatan pada bidang kesiswaan, humas, perpustakaan, dan administrasi umum. SMPN 6 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada bidang kepegawaian dan sarana prasarana. SMPN 7 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada bidang persuratan dan pengarsipan, humas, pembantu pelaksana, dan administrasi umum. SMPN 8 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada bidang kesiswaan, kepegawaian, dan persuratan dan pengarsipan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan pada bab IV, diperoleh hasil rasio TAS dengan beban kerja di SMP Negeri Kota Kediri yaitu di SMP Negeri 1 Kota Kediri sebesar 1:4, SMP Negeri 2 Kota Kediri sebesar 1:3, SMP Negeri 3 Kota Kediri sebesar 1:4, SMP Negeri 4 Kota Kediri sebesar 1:5, SMP Negeri 5 Kota Kediri sebesar 1:4, SMP Negeri 6 Kota Kediri sebesar 1:4, SMP Negeri 7 Kota Kediri sebesar 1:4, dan SMP Negeri 8 Kota Kediri sebesar 1:3.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar TAS/Madrasah menyatakan bahwa "TAS memiliki tugas yang harus dilaksanakan dan wajib dipenuhi oleh setiap lembaga pendidikan". Selain itu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 pasal 35 tentang Tenaga Kependidikan bahwa "tenaga kependidikan pada jenjang SMP sekurang-kurangnya terdiri

atas kepala sekolah, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, dan tenaga kebersihan sekolah".

Rasio jumlah TAS dengan jumlah beban kerja adalah perbandingan antara jumlah TAS dengan jumlah beban kerja yang ada, agar TAS dapat melakukan pekerjaan secara optimal. Berdasarkan hasil analisis dan teori tersebut dapat diketahui bahwa rasio jumlah TAS dengan beban kerja yang ada sudah sesuai atau relavan terhadap teori, dengan dibuktikan bahwa dalam perhitungan rasio diperlukan data jumlah TAS dengan beban kerja yang ada, berdasarkan hasil penelitian beban kerja yang ada di SMP Negeri Kota Kediri sudah sesuai dengan peraturan yang ada yaitu jenis pekerjaan atau kompetensi (job desc) yang terdiri atas kepala sekolah, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, dan tenaga kebersihan sekolah. Dapat ditarik kesimpulan, bahwa rasio jumlah TAS dengan beban kerja yang ada di SMP Negeri Kota Kediri sudah memenuhi standart kompetensi TAS yang tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 yang mana TAS di SMP Negeri Kota Kediri sudah melaksanakan dan memenuhi tugas yang ada.

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah proyeksi TAS di SMP Negeri Kota Kediri Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 dengan menggunakan rumus Ratio Trend dan Atrisi dapat diketahui bahwa setiap tahunnya selama lima tahun ke depan SMP Negeri 1 Kota Kediri membutuhkan TAS pada bidang sarana dan prasarana sebanyak 4 orang pegawai, bidang persuratan dan pengarsipan sebanyak 4 orang pegawai, bidang humas sebanyak 3 orang pegawai, bidang perpustakaan sebanyak 3 orang pegawai, dan bidang administrasi umum sebanyak 1 orang pegawai. SMP Negeri 2 Kota Kediri membutuhkan TAS pada bidang persuratan dan pengarsipan sebanyak 3 orang pegawai, bidang kesiswaan sebanyak 3 orang pegawai, bidang perpustakaan sebanyak 2 orang pegawai, dan bidang administrasi umum sebanyak 1 orang pegawai. SMP Negeri 3 Kota Kediri membutuhkan TAS pada bidang humas sebanyak 4 orang pegawai, bidang kepegawaian sebanyak 3 orang pegawai, bidang pembantu pelaksana sebanyak 3 orang pegawai, dan bidang persuratan dan pengarsipan sebanyak 3 orang pegawai.

SMP Negeri 4 Kota Kediri membutuhkan TAS pada bidang keuangan sebanyak 4 orang pegawai, bidang persuratan dan pengarsipan sebanyak 4 orang pegawai, dan bidang pembantu pelaksana sebanyak 2 orang pegawai. SMP Negeri 5 Kota Kediri membutuhkan TAS pada bidang kesiswaan sebanyak 3 orang pegawai, bidang humas sebanyak 2 orang pegawai, bidang perpustakaan sebanyak 2 orang pegawai, dan bidang administrasi umum sebanyak 1 orang pegawai. SMP Negeri 6 Kota Kediri membutuhkan TAS pada bidang kepegawaian sebanyak 4 orang pegawai, dan bidang sarana dan prasarana sebanyak 2 orang pegawai. SMP Negeri 7 Kota Kediri membutuhkan TAS pada bidang persuratan dan pengarsipan sebanyak 3 orang pegawai, bidang humas sebanyak 2 orang pegawai, bidang pembantu pelaksana sebanyak 1 orang pegawai, dan bidang administrasi umum sebanyak 1 orang pegawai. SMP Negeri 8 Kota Kediri membutuhkan TAS pada bidang kesiswaan sebanyak 3 orang pegawai, bidang kepegawaian sebanyak 3 orang pegawai, dan bidang persuratan dan pengarsipan sebanyak 3 orang pegawai.

Menurut Sikula (1981:173), perencanaan sumber daya manusia didefinisikan sebagai “proses menentukan kebutuhan tenaga kerja dan berarti mempertemukan kebutuhan tersebut agar pelaksanaannya berinteraksi dengan rencana organisasi”. Penelitian ini merupakan rencana jangka menengah, yakni perencanaan yang dilakukan dalam rentang waktu di atas satu tahun hingga lima tahun (Pidarta, 1990:64). Menurut Matin (2013:101), proyeksi adalah “suatu aktivitas memperkirakan suatu kondisi di masa depan berdasarkan data dan informasi di masa lampau dan masa kini”. Sesuai dengan teori yang ada tentang metode proyeksi, penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu Ratio trend dan Atrisi. Ratio trend merupakan metode yang digunakan untuk memperkirakan kebutuhan tenaga kerja dengan mengetahui terlebih dahulu target dan tujuan dalam suatu periode perencanaan tertentu, sedangkan Atrisi merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk menentukan kebutuhan jumlah tenaga kerja berdasarkan jumlah tenaga yang keluar karena alasan umur, kesehatan, kematian, dan lain-lain (Yuliawati, 2014:1).

Berdasarkan hasil analisis dan teori dapat diketahui jumlah kebutuhan TAS di SMP Negeri

Kota Kediri selama lima tahun ke depan. Hal ini sesuai dengan teori perencanaan sumber daya manusia yakni menentukan kebutuhan tenaga kerja yang disesuaikan dengan rencana organisasi. Perencanaan dalam penelitian ini menggunakan perencanaan jangka menengah yang sesuai dengan teori perencanaan, dimana waktu yang diperlukan adalah satu sampai dengan lima tahun. Penelitian ini merencanakan kebutuhan TAS sesuai dengan teori proyeksi, dimana data yang diperoleh untuk menentukan kebutuhan TAS di masa depan berasal dari data yang diperoleh dari masa lampau. Disisi lain, hasil penelitian ini juga menyimpulkan bahwa kebutuhan TAS pada setiap sekolah dan bidang memiliki jumlah akumulasi tertentu pada setiap tahunnya. Dapat ditarik kesimpulan, bahwa proyeksi kebutuhan TAS di SMP Negeri Kota Kediri sudah sesuai dengan teori perencanaan sumber daya manusia yaitu merencanakan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan rencana organisasi, sesuai dengan teori perencanaan yaitu menggunakan rencana jangka menengah yang berkisar antara satu hingga lima tahun, dan sudah sesuai dengan teori proyeksi yaitu merencanakan kebutuhan TAS di masa depan dengan menggunakan data di masa lampau.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa Rasio jumlah TAS dengan beban kerja yang ada di SMP Negeri Kota Kediri yaitu di SMP Negeri 1 Kota Kediri rasio yang diperoleh sebesar 1:4, SMP Negeri 2 Kota Kediri rasio yang diperoleh sebesar 1:3, SMP Negeri 3 Kota Kediri rasio yang diperoleh sebesar 1:4, SMP Negeri 4 Kota Kediri rasio yang diperoleh sebesar 1:5, SMP Negeri 5 Kota Kediri rasio yang diperoleh sebesar 1:4, SMP Negeri 6 Kota Kediri rasio yang diperoleh sebesar 1:4, SMP Negeri 7 Kota Kediri rasio yang diperoleh sebesar 1:4, SMP Negeri 8 Kota Kediri rasio yang diperoleh sebesar 1:3. Selanjutnya, kebutuhan TAS di SMP Negeri Kota Kediri Tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan. Proyeksi kebutuhan tenaga administrasi sekolah di SMPN 1 Kota Kediri mengalami peningkatan

kebutuhan TAS pada Bidang Sarpras, Persuratan dan Pengarsipan, Humas, Perpustakaan, dan Administrasi Umum. SMPN 2 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada Bidang Persuratan dan Pengarsipan, Kesiswaan, Perpustakaan, dan Administrasi Umum. SMPN 3 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada Bidang Humas, Kepegawaian, Pembantu pelaksana, dan Persuratan dan Pengarsipan. SMPN 4 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada Bidang Keuangan, Persuratan dan Pengarsipan, dan Pembantu Pelaksana. SMPN 5 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada Bidang Kesiswaan, Humas, Perpustakaan, dan Administrasi Umum. SMPN 6 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada Bidang Kepegawaian dan Sarpras. SMPN 7 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada Bidang Persuratan dan Pengarsipan, Humas, Pembantu Pelaksana, dan Administrasi Umum. SMPN 8 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada Bidang Kesiswaan, Kepegawaian, dan Persuratan dan Pengarsipan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan saran kepada: (1) Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur perekrutan tenaga administrasi sekolah khususnya pada SMP Negeri di Kota Kediri, (2) Kepala SMP Negeri Kota Kediri, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai kebutuhan TAS yang sejauh ini masih mengalami kekurangan tenaga administrasi yang berakibat adanya penambahan pekerjaan pada tenaga administrasi. Proyeksi penelitian ini dapat dipertimbangkan sebagai pengajuan penambahan tenaga administrasi di masing-masing jenjang SMP Negeri, (3) Tenaga Administrasi Sekolah (TAS), hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan terutama dalam hal optimalisasi dan tanggungjawab terhadap pekerjaan yang dikerjakan Administrasi Sekolah (TAS), hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan terutama dalam hal optimalisasi dan tanggungjawab terhadap pekerjaan yang dikerjakan, dan (4) Peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk

melakukan penelitian selanjutnya terutama tentang analisis jabatan/pekerjaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Matin. 2013. *Perencanaan Pendidikan: Perspektif Proses dan Teknik dalam Penyusunan Rencana Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah. (Online), (<http://paudni.kemdikbud.go.id>), diakses 28 Januari 2014.
- Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2000 tentang Tenaga Kependidikan. (Online), (<http://kepegawaian.UNP.ac.id>), diakses 24 April 2015.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. (Online), (<http://paudni.kemdikbud.go.id>), diakses 28 Januari 2014.
- Pidarta, M. 1990. *Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sikula, A. S. 1981. *Personel Administration and Human Resources Management*. New York: John Wiley and Sons, Inc
- Triwiyanto, T. 2013. Pemetaan Mutu Manajemen Berbasis Sekolah Melalui Audit Manajemen Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 24 (2): 125-134.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2011. Bandung: Citra Umbara.